

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi politik ( $X_1$ ) dan budaya politik ( $X_2$ ) hanya variabel  $X_1$  yang berpengaruh signifikan terhadap variabel pelaksanaan hak politik ( $Y$ ) dalam pemilihan presiden 2019 di Kota Jambi yang artinya hipotesis  $H_a$  diterima. Pengaruh yang ditimbulkan variabel sosialisasi politik ( $X_1$ ) terhadap variabel pelaksanaan hak politik ( $Y$ ) memiliki arah yang positif. Pengaruh yang positif ini memberikan pengertian bahwa semakin meningkatnya pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan mengenai hak politik maka akan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menggunakan hak politik. Sedangkan untuk variabel budaya politik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan dengan angka  $0.996 > 0.005$  yang berarti hipotesis  $H_o$  di terima. Pengaruh yang ditimbulkan variabel budaya politik ( $X_2$ ) terhadap variabel pelaksanaan hak politik ( $Y$ ) memiliki arah yang negatif. Pengaruh yang negatif ini dapat memberikan pengertian bahwa budaya politik yang diterapkan dan berkembang di suatu masyarakat secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan hak politik masyarakat dalam memilih. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan variabel sosialisasi politik ( $X_1$ ) dan budaya politik ( $X_2$ ) terhadap variabel pelaksanaan hak politik ( $Y$ ) dalam pemilihan presiden 2019 di Kota Jambi adalah sebesar 55.5%, sementara sisanya 44.5% adalah kontribusi dari variabel lain yang memberikan pengaruh diluar variabel yang diteliti oleh peneliti.

### **5.1 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, hendaknya melakukan kegiatan berupa sosialisasi politik untuk memberikan pengetahuan pentingnya penggunaan hak politik dalam memilih terutama sebelum pemilu dilaksanakan. Selanjutnya melakukan evaluasi-evaluasi setelah pemilu dilaksanakan agar pada kegiatan pemilu selanjutnya dapat berjalan dengan efektif dan menghindari kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan.
2. Bagi masyarakat, pelaksanaan hak politik sangat perlu di tanamkan kepada setiap individu masyarakat melalui sosialisasi politik atau yang lainnya agar masyarakat dapat berkontribusi dengan baik dan atau akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dalam pelaksanaan hak politik, khususnya dalam pemilihan presiden.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis variabel-variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan hak politik di luar variabel sosialisasi politik dan budaya politik.